

ANALISIS PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY BERDASARKAN GLOBAL REPORTING INITIATIVES (GRI): STUDI KASUS PERUSAHAAN TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM (Persero) TBK DAN TIMAH (Persero) TBK

Nuraini Sari

Accounting and Finance Department, Faculty of Economic and Communication, BINUS University
Jln. K.H. Syahdan No. 9, Palmerah, Jakarta Barat 11480
nsari@binus.edu

ABSTRACT

This study aims to provide an overview of the disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) in the mining company's corporate sustainability report. It is also to analyze the disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) in corporate sustainability report with standard Global Reporting Initiatives (GRI) 3.1. Research was conducted in Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. and Timah (Persero) Tbk. on their corporate sustainability report for the year of 2012. The analysis was conducted on the presentation of economic performance indicator, environmental performance indicator, performance indicators of employment and workplace practices, human rights performance indicator, public performance indicator and performance indicator reported products liability provisions established in the GRI 3.1. The result is the two companies have disclosed CSR in accordance with GRI3.1. Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk and Timah (Persero) Tbk have disclosed their performance indicators; and the average has exceeded 75%. However, the disclosure of each indicator and its aspects are not comprehensive.

Keywords: *Corporate Social Responsibility (CSR), Global Reporting Initiative (GRI), performance indicator*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam laporan keberlanjutan perusahaan perusahaan tambang. Penelitian juga menganalisis pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam laporan keberlanjutan perusahaan dengan standar Global Reporting Initiatives (GRI) 3.1. Penelitian dilakukan terhadap Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. dan Timah (Persero) Tbk. pada laporan keberlanjutan perusahaan untuk tahun 2012. Analisis dilakukan terhadap penyajian indikator kinerja ekonomi, indikator kinerja lingkungan hidup, indikator kinerja praktik ketenagakerjaan dan lingkungan kerja, indikator kinerja hak asasi manusia, indikator kinerja masyarakat dan indikator kinerja tanggung jawab produk yang dilaporkan dengan ketentuan yang ditetapkan pada GRI 3.1. Hasil yang diperoleh adalah kedua perusahaan sudah mengungkapkan CSR sesuai dengan GRI3.1. Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk dan Timah (Persero) Tbk telah mengungkapkan setiap indikator kinerja dan pengungkapan rata-rata sudah melebihi 75%. Namun pengungkapan indikator dan masing-masing aspeknya masih belum rinci.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility (CSR), Global Reporting Initiative (GRI), indikator kinerja*

PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya kesadaran masyarakat akan lingkungan sekitar, maka perusahaan dituntut untuk tidak hanya untuk mencari keuntungan (*profit oriented*), tetapi perusahaan juga berlomba-lomba untuk melaksanakan tanggung jawab sosial. Diharapkan, dengan memberikan *image* yang baik dari perusahaan akan kesadaran terhadap lingkungan sekitar, perusahaan akan mendapatkan konsumen yang lebih banyak, lebih loyal, dan pada akhirnya akan meningkatkan keuntungan perusahaan. Di Indonesia konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan yang berguna untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) berfokus pada *triple bottom line* yakni *economic prosperity, environmental quality, social justice*. Perusahaan dapat terus melanjutkan kegiatan usahanya dengan mengimplementasikan konsep *triple bottom line* ke dalam tiga aspek, yaitu keuntungan (*profit*), terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan menjaga kelestarian lingkungan (*planet*). Perusahaan mengungkapkan tindakan pertanggungjawaban sosial yang telah dilakukan oleh perusahaan kepada *stakeholders* dalam *sustainability report* (laporan keberlanjutan). Laporan keberlanjutan perusahaan memberikan gambaran yang seimbang dan wajar terhadap kinerja keberlanjutan dari organisasi atau perusahaan pelapor, termasuk kontribusi positif dan negatif yang telah mereka lakukan dalam periode tertentu.

Pedoman atau standar yang sering digunakan oleh perusahaan dalam melaporkan keberlanjutan perusahaan mereka yaitu *Global Reporting Initiatives* (GRI). Adapun standar GRI yang berlaku sekarang adalah GRI G3.1 yang merupakan penyempurnaan dari standar-standar sebelumnya. GRI G3.1 memberikan prinsip-prinsip dalam mendefinisikan isi laporan dan menjamin kualitas dari informasi yang dilaporkan dalam hal pelaporan keberlanjutan perusahaan. Kerangka pelaporan yang disusun dalam *Global Reporting Initiative* membagi aspek pelaporan ke dalam enam aspek, dimana setiap aspek berisi protokol indikator (indikator kinerja). Keenam aspek atau indikator tersebut adalah indikator kinerja ekonomi, indikator kinerja lingkungan hidup, indikator kinerja praktik ketenagakerjaan dan lingkungan kerja, indikator kinerja hak asasi manusia, indikator kinerja masyarakat, dan indikator kinerja tanggung jawab produk.

Penelitian ini menganalisis dan membandingkan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam GRI G3.1 dengan laporan keberlanjutan perusahaan (*sustainability reporting*) tahun 2012 pada perusahaan tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. dan Timah (Persero) Tbk. Penelitian ini mengembangkan penelitian terdahulu yang dilakukan Budisusetyo dan Almilialia (2008) yang membandingkan mengenai pengungkapan *Internet Sustainability Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 dan mengembangkan penelitian yang dilakukan Defri (2012) yang menganalisis pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan pertambangan berdasarkan GRI G3.

Penelitian ini mempunyai identifikasi masalah sebagai berikut. Pertama, bagaimana tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* dalam laporan keberlanjutan yang diterbitkan perusahaan tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk dan Timah (Persero) Tbk. tahun 2012 dengan setiap indikator kinerja dalam standar *Global Reporting Initiative* G3.1. Kedua, bagaimana pengungkapan dan pengaruh suplemen indikator *mining and metal* (MM) dalam setiap indikator kinerja GRI G3.1. Ketiga, bagaimana tingkat pelaporan CSR perusahaan secara keseluruhan.

Sesuai dengan perumusan masalah, penelitian menganalisis bagaimana kesesuaian pengungkapan CSR dalam laporan keberlanjutan perusahaan pada tahun 2012 yang dibuat oleh

perusahaan tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk dan Timah (Persero) Tbk dengan standar GRI 3.1. Kesesuaian pengungkapan tersebut yaitu untuk indikator kinerja ekonomi, indikator kinerja lingkungan hidup, indikator kinerja praktik ketenagakerjaan dan lingkungan kerja, indikator kinerja hak asasi manusia, indikator kinerja masyarakat, dan indikator kinerja tanggung jawab produk. Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh bagaimana tingkat pengungkapan CSR pada perusahaan tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, dan Timah (Persero) Tbk.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam bentuk studi literatur dengan tujuan untuk menganalisis penerapan standar GRI 3.1 yaitu untuk indikator kinerja ekonomi, indikator kinerja lingkungan hidup, indikator kinerja praktik ketenagakerjaan dan lingkungan kerja, indikator kinerja hak asasi manusia, indikator kinerja masyarakat dan indikator kinerja tanggung jawab produk dalam laporan keberlanjutan perusahaan (*sustainability reporting*) perusahaan tambang pada 2012. Perusahaan Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, dan Timah (Persero) Tbk dipilih sebagai objek dan sampel penelitian karena kemungkinan terdapat fakta menarik untuk dianalisis berdasarkan tujuan penelitian ini. Adapun kode perusahaan pada BEI untuk kedua perusahaan ini adalah PTBA (Batubara Bukit Asam) dan TINS (Timah).

Data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data sekunder dari perusahaan-perusahaan sektor bahan tambang di BEI tahun 2012, yaitu Perusahaan Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk dan Timah (Persero) Tbk. Data yang digunakan adalah laporan tahunan perusahaan (*annual report*), laporan keberlanjutan perusahaan (*sustainability report*) yang berdasarkan standar GRI 3.1. Penelitian menggunakan data pendukung dari situs resmi perusahaan. Untuk menunjang penelitian ini, penulis menggunakan standar mengenai pelaporan CSR yakni standar *Global Reporting Initiative G3.1*. Data yang didapatkan dari penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel yang berisi mengenai penentuan skala likert dalam penerapan indeks *Global Reporting Initiative* (disajikan dalam bentuk angka 0-4), sehingga dapat diketahui perusahaan mana yang mengungkapkan pelaporan CSR secara jelas dan menyeluruh. Selain penjelasan menggunakan tabel, penjelasan juga akan dilakukan dalam bentuk paragraf yang berisi simpulan dari tabel setiap indikator. Penggunaan skala Likert dalam penelitian ini untuk memberikan skor penilaian terhadap indikator pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan sektor bahan tambang yang terdaftar di BEI pada 2013 yang disesuaikan dengan standar pengungkapan berdasarkan kerangka pelaporan *Global Reporting Initiative*. Skor yang diberikan didasarkan pada tingkat informasi yang disampaikan dalam laporan CSR perusahaan. Kriteria dalam pemberian skor tersebut yaitu seperti pada Tabel 1.

Tabel 1 Skala Likert terhadap indikator pengungkapan CSR

Skor	Keterangan
0	Perusahaan tidak memberikan penjelasan untuk indikator
1	Perusahaan hanya menyebutkan indikator tanpa adanya penjelasan
2	Perusahaan menyebutkan indikator dan memberikan penjelasan secara singkat
3	Perusahaan menyebutkan indikator dan memberikan penjelasan dengan beberapa detail atau rincian.
4	Perusahaan menjelaskan indikator secara lengkap dan rinci

Pembahasan dimulai dengan melihat secara umum laporan keberlanjutan perusahaan (*sustainability reporting*) tahun 2012 perusahaan Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk dan Timah (Persero) Tbk. Laporan keberlanjutan perusahaan (*sustainability reporting*) tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui apakah perusahaan Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk dan Timah

(Persero) Tbk telah mengungkapkan keenam indikator yang ada pada standar GRI 3.1 yaitu untuk indikator kinerja ekonomi, indikator kinerja lingkungan hidup, indikator kinerja praktik ketenagakerjaan dan lingkungan kerja, indikator kinerja hak asasi manusia, indikator kinerja masyarakat, dan indikator kinerja tanggung jawab produk. Analisis tersebut akan diklasifikasikan dengan menggunakan skala Likert. Pembahasan diakhiri dengan mengambil simpulan mengenai tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam laporan keberlanjutan yang diterbitkan perusahaan perusahaan Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk dan Timah (Persero) Tbk dengan setiap indikator kinerja yang tertera dalam standar *Global Reporting Initiative G3.1*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengungkapan Indikator Kinerja Ekonomi (EC)

Tabel 2 dan Tabel 3 memberikan informasi mengenai tingkat pengungkapan dari masing-masing indikator kinerja ekonomi (EC).

Tabel 2 Pengungkapan Indikator Kinerja Ekonomi (EC)

NO	ASPEK	KODE	KODE SAHAM EMITEN	
			PTBA	TINS
1		EC1	3	3
2		MM	0	0
3	Aspek : Kinerja Ekonomi	EC2	3	2
4		EC3	3	2
5		EC4	2	2
6		EC5	2	4
7	Aspek: Keberadaan Pasar	EC6	2	4
8		EC7	4	4
9		MM	3	3
10	Aspek: Akibat Tidak Langsung	EC8	4	4
11		EC9	4	4
12				

Tabel 3 Persentase Pengungkapan Setiap Aspek dalam Indikator Ekonomi

Kode Saham Perusahaan	Pengungkapan Maksimal	Total Pengungkapan	% Pengungkapan
PTBA	12	10	83.3%
TINS	12	10	83.3%

Dalam pengungkapan indikator kinerja ekonomi, Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk kurang menjelaskan mengenai rentang rasio standar upah terendah dibandingkan dengan upah minimum setempat pada daerah operasi utama. Berdasarkan jenis kelamin (EC5) hanya dijelaskan dengan *chart* tanpa diberikan rincian atau penjelasan lebih lanjut. Kemudian Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk juga kurang menjelaskan definisi pemasok lokal dan proporsi pengeluaran (EC6).

Dalam pengungkapan indikator kinerja ekonomi, Timah (Persero) Tbk kurang menjelaskan mengenai implikasi finansial dan risiko lainnya akibat perubahan iklim serta peluangnya bagi aktivitas organisasi (EC2) dan skema pembayaran program manfaat pasti secara jelas (EC3). Timah (Persero) Tbk hanya menjelaskan bahwa program manfaat pasti diatur oleh pihak asuransi yang bekerja-sama dengan perusahaan.

Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk dan Timah (Persero) Tbk menyatakan dalam laporan keberlanjutan perusahaan pada 2012 bahwa perusahaan tidak pernah menerima bantuan finansial signifikan yang diterima dari pemerintah (EC4). Namun seharusnya, sebagai BUMN (Badan Usaha Milik Negara), Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk dan PT Timah (Persero) mengungkapkan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemerintah. Kedua perusahaan juga tidak mengungkapkan indikator suplemen untuk sektor bahan (MM) yaitu mengenai pembayaran atas penggunaan (pemanfaatan) lahan dan penjelasan ditambahkan pada Extractive Industries Transparency Initiative (EITI).

Pengungkapan Indikator Kinerja Lingkungan (EN)

Tabel 4 dan Tabel 5 memberikan informasi mengenai tingkat pengungkapan dari masing-masing indikator kinerja Kinerja Lingkungan (EN).

Tabel 4 Pengungkapan Indikator Kinerja Lingkungan (EN)

NO	ASPEK	KODE	KODE SAHAM EMITEN	
			PTBA	TINS
1		EN1	3	3
2	Material	EN2	4	4
3		MM	2	2
4		EN3	4	4
5		EN4	4	3
6	Energi	EN5	2	2
7		EN6	3	3
8		EN7	3	2
9		EN8	3	4
10	Air	EN9	4	4
11		EN10	3	1
12		EN11	2	4
13		EN12	1	1
14		MM	0	0
15		MM	0	0
16		MM1	2	3
17		EN13	3	2
18	Biodiversitas (Keanekaragaman Hayati)	MM	3	2
19		EN14	3	3
20			4	0
21		MM	2	0
22			0	0
23			0	0
24		MM2	3	4
25		EN15	4	3
26		EN16	2	0
27		EN17	2	0
28		EN18	3	2
29		EN19	2	2
30		EN20	4	4
31		MM	0	1
32			0	0
33	Emisi, Efluen dan Limbah	EN21	2	4
34		EN22	3	2
35		MM	3	3
36		MM3	3	3
37		EN23	4	4
38		MM	0	0
39			0	0
40		EN24	4	3
41		EN25	2	2
42	Produk dan Jasa	EN26	3	2
43		EN27	4	4
44	Kepatuhan	EN28	4	4
45	Pengangkutan/Transportasi	EN29	2	2
46	Menyeluruh	EN30	2	4

Tabel 5 Persentase Pengungkapan Setiap Aspek dalam Indikator Kinerja Lingkungan

Kode Saham Perusahaan	Pengungkapan Maksimal	Total Pengungkapan	% Pengungkapan
PTBA	46	38	82.61%
TINS	46	35	76.09%

Indikator kinerja lingkungan adalah indikator terendah yang diungkapkan oleh kedua perusahaan. Hal ini mungkin disebabkan pada indikator ini terdapat paling banyak hal yang harus diungkapkan perusahaan. Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk dan Timah (Persero) Tbk tidak menjelaskan mengenai dampak signifikan yang diakibatkan oleh aktivitas, produk, dan jasa organisasi pelapor terhadap keanekaragaman hayati di daerah yang diproteksi (dilindungi) dan di daerah yang memiliki keanekaragaman hayati bernilai tinggi di luar daerah yang diproteksi (dilindungi) (EN12). Kedua perusahaan juga kurang menjelaskan mengenai suplemen indikator (MM) yang ada dalam indikator kinerja lingkungan ini.

Pengungkapan Indikator Kinerja Masyarakat (SO)

Tabel 6 dan Tabel 7 memberikan informasi mengenai tingkat pengungkapan dari masing-masing indikator kinerja masyarakat (SO).

Tabel 6 Pengungkapan Indikator Kinerja Masyarakat (SO)

No	Aspek	Kode	Kode Saham Emiten	
			PTBA	TINS
1		SO1	1	2
2			0	2
3		MM	0	0
4	Komunitas Lokal		0	0
5		MM6	3	4
6		MM7	4	0
7		SO9	3	0
8		SO10	3	0
9	Pertambangan Artisanal Dan Skala Kecil	MM8	2	3
10	Pemindahan Tempat Tinggal	MM9	3	4
11	Rencana Penutupan	MM10	2	3
12		SO2	2	4
13	Korupsi	SO3	3	3
14		SO4	2	2
15	Kebijakan Publik	SO5	3	4
16		SO6	4	4
17	Kelakuan Tidak Bersaing	SO7	4	4
18	Kepatuhan	SO8	4	4
19		MM	0	0

Tabel 7 Persentase Pengungkapan Setiap Aspek dalam Indikator Kinerja Masyarakat

Kode Saham Perusahaan	Pengungkapan Maksimal	Total Pengungkapan	% Pengungkapan
PTBA	19	15	78.95%
TINS	19	13	68.42%

Dalam pengungkapan indikator kinerja masyarakat, Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk dan Timah (Persero) Tbk kurang menjelaskan mengenai persentase operasi dengan mengimplementasikan keterlibatan komunitas lokal, dampak penilaian dan program pembangunan (SO1). Selain itu, kedua perusahaan tidak melaporkan mengenai kasus korupsi atau dugaan kasus korupsi yang terjadi di perusahaan selama tahun 2012 (SO4). Kedua perusahaan juga sedikit sekali menjelaskan mengenai suplemen indikator (MM) yang ada dalam indikator kinerja masyarakat ini.

Ada beberapa indikator yang tidak dijelaskan oleh Timah (Persero) Tbk. Hal tersebut di antaranya seperti operasi yang memiliki potensi signifikan atau dampak negatif aktual terhadap komunitas lokal (SO9). Perusahaan juga tidak menjelaskan hal-hal yang dilakukan dalam pencegahan dan implementasi mitigasi dalam operasi yang memiliki potensi signifikan atau dampak negatif aktual terhadap komunitas lokal (SO10).

Pengungkapan Indikator Tanggung Jawab Produk (PR)

Tabel 8 dan Tabel 9 memberikan informasi mengenai tingkat pengungkapan dari masing-masing indikator tanggung jawab produk (PR).

Tabel 8 Pengungkapan Indikator Tanggung Jawab Produk (PR)

No	Aspek	Kode	Kode Saham Emiten	
			PTBA	TINS
1	Tanggung Jawab Terhadap Produk	MM11	3	2
2	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	PR1	3	2
3		PR2	4	4
4		PR3	3	3
5	Pemasangan Label bagi Produk dan Jasa	PR4	3	4
6		PR5	3	2
7		PR6	3	3
8	Komunikasi Pemasaran	PR7	4	4
9		PR8	4	4
10	Kepatuhan	PR9	3	4

Tabel 9 Persentase Pengungkapan Setiap Aspek dalam Indikator Tanggung Jawab Produk

Kode Saham Perusahaan	Pengungkapan Maksimal	Total Pengungkapan	% Pengungkapan
ANTM	10	10	100.00%
INCO	10	10	100.00%
PTBA	10	10	100.00%
TINS	10	10	100.00%

Untuk indikator tanggung jawab produk, baik Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk maupun Timah (Persero) Tbk sudah mengungkap seluruh aspek walaupun pengungkapan dan penjelasannya belum rinci. Kedua perusahaan mengungkapkan seluruh aspek mengenai produk mereka dikarenakan indikator ini mencerminkan pengetahuan perusahaan mengenai produk mereka dan juga tanggung jawab perusahaan mengenai produk yang mereka produksi.

Pengungkapan Indikator Kinerja Praktik Tenaga Kerja dan Pekerjaan yang Layak (LA)

Tabel 10 dan Tabel 11 memberikan informasi mengenai tingkat pengungkapan dari masing-masing indikator kinerja praktik tenaga kerja dan pekerjaan yang layak (LA).

Tabel 10 Pengungkapan Indikator Kinerja Praktik Tenaga Kerja dan Pekerjaan yang Layak (LA)

No	Aspek	Kode	Kode Saham Emiten	
			PTBA	TINS
1		LA1	3	4
2	Pekerjaan	LA2	2	4
3		LA3	4	3
4		LA4	2	2
5		LA5	4	2
6	Tenaga kerja / Hubungan Manajemen	MM4	4	4
7		LA6	4	3
8		LA7	2	4
9		MM	0	0
10	Kesehatan dan Keselamatan Jabatan	LA8	3	1
11		LA9	1	3
12		LA10	4	3
13		LA11	3	3
14	Pelatihan dan Pendidikan	LA12	4	3
15		LA13	3	2
16		LA14	3	3
		Keberagaman dan Kesempatan Setara		

Tabel 11 Persentase Pengungkapan Setiap Aspek dalam Indikator Kinerja Praktik Tenaga Kerja dan Pekerjaan yang Layak

Kode Saham Perusahaan	Pengungkapan Maksimal	Total Pengungkapan	% Pengungkapan
PTBA	16	15	93.75%
TINS	16	15	93.75%

Timah (Persero) Tbk tidak melaporkan pelaksanaan mengenai program pendidikan, pelatihan, penyuluhan/ bimbingan, pencegahan, pengendalian risiko setempat untuk membantu para karyawan, anggota keluarga, dan anggota masyarakat mengenai penyakit berat/berbahaya (LA8). Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk tidak menjelaskan mengenai masalah kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan (LA9). Kedua perusahaan juga kurang menjelaskan mengenai suplemen indikator (MM) yang ada dalam indikator kinerja lingkungan ini.

Pengungkapan Indikator Kinerja Hak Asasi Manusia (HR)

Tabel 12 dan Tabel 13 memberikan informasi mengenai tingkat pengungkapan dari masing-masing indikator kinerja hak asasi manusia (HR).

Tabel 12 Pengungkapan Indikator Kinerja Hak Asasi Manusia (HR)

No	Aspek	Kode	Kode Saham Emiten	
			PTBA	TINS
1		HR1	2	1
2	(Praktik) Investasi dan Pengadaan	HR2	4	1
3		HR3	0	4
4	Non-diskriminasi	HR4	4	4
5	Kebebasan Berserikat dan Perjanjian	HR5	2	2
6	Bersama	MM	3	0
7	Pekerja Anak	HR6	4	4
8	Kerja Paksa dan Kerja Tertib	HR7	4	4
9	Praktik/Tindakan Pengamanan	HR8	3	3
10		MM5	4	0
11		HR9	4	4
12	Hak Penduduk Asli	HR10	3	3
13		HR11	4	4

Tabel 13 Persentase Pengungkapan Setiap Aspek dalam Indikator Kinerja Hak Asasi Manusia

Kode Saham Perusahaan	Pengungkapan Maksimal	Total Pengungkapan	% Pengungkapan
PTBA	13	12	92.31%
TINS	13	11	84.62%

Dalam aspek mengenai persentase dan jumlah perjanjian investasi signifikan yang memuat klausula HAM atau telah menjalani proses *screening/filtering* terkait dengan aspek HAM (HR1), Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk tidak mengungkapkan secara detail perjanjian mengenai HAM. Timah (Persero) Tbk tidak melaporkan jumlah dan persentase perjanjian investasi signifikan yang memasukkan klausula HAM.

Pada Timah (Persero) Tbk persentase pemasok dan rekanan bisnis lainnya yang signifikan telah menjalani proses *screening/filtering* atas aspek HAM (HR2). Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk tidak melakukan pelatihan bagi karyawan mengenai kebijakan dan serta prosedur terkait dengan aspek HAM yang relevan dengan kegiatan organisasi, termasuk persentase karyawan yang telah menjalani pelatihan selama tahun 2012 (HR3).

Pengungkapan Keseluruhan Aspek

Tabel 14 menginformasikan perbandingan pengungkapan seluruh aspek dalam indikator kinerja laporan keberlanjutan perusahaan.

Tabel 14 Pengungkapan Seluruh Indikator dalam GRI 3.1

Indikator Kinerja	Pengungkapan Maksimal	Kode Saham Perusahaan	
		PTBA	TINS
Ekonomi (EC)	12	10	10
Lingkungan (EN)	46	38	35
Masyarakat (SO)	19	15	13
Tanggung Jawab Produk (PR)	10	10	10
Praktik Tenaga Kerja dan Pekerjaan yang Layak (LA)	16	15	15
Hak Asasi Manusia (HR)	13	12	11
Total Pengungkapan	116	100	94
Pengungkapan Rata-Rata	100%	86.21%	81.03%

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, kedua perusahaan sudah mengungkapkan GRI 3.1 dengan baik. Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk dan Timah (Persero) Tbk telah mengungkapkan setiap indikator kinerja dan pengungkapan rata-rata sudah melebihi 75%. Akan tetapi, pengungkapan indikator beserta masing-masing aspeknya masih belum rinci. Berdasarkan Tabel 14, diperoleh simpulan bahwa indikator tanggung jawab produk (PR) merupakan indikator kinerja dengan pengungkapan tertinggi yang dilakukan oleh setiap perusahaan. Hal ini berkaitan dengan suplemen indikator (MM) pada indikator kinerja tanggung jawab produk (PR) yang hanya berjumlah satu suplemen indikator sehingga memudahkan perusahaan dalam mengungkapkan setiap aspek dalam indikator PR. Di sisi lain kedua perusahaan mengungkapkan seluruh aspek mengenai produk mereka (PR) karena indikator ini mencerminkan pengetahuan perusahaan mengenai produk mereka dan juga tanggung jawab perusahaan mengenai produk yang mereka produksi.

Sebagai saran dari penelitian adalah Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk dan Timah (Persero) Tbk untuk lebih mengungkapkan indikator kinerja lingkungan (EN) dan indikator kinerja masyarakat (SO) yang berdasarkan standar GRI 3.1 di dalam laporan keberlanjutan perusahaan beserta dengan suplemen indikator (MM) di setiap indikator kinerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Bouten, L., Everaert, P., Liedekerke, L.V., Moor, L. D. (2011). Corporate Social Responsibility reporting: A comprehensive picture? *Accounting Forum*, 35, 187– 204.
- Budisusetyo, S., and Almilia, L. S. (2008). Exploring financial and sustainability reporting on the web in Indonesia. Diakses dari SSRN: <http://ssrn.com/abstract=1219449> atau <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.1219449>
- Bukit Asam. (n.d.) *Laporan Keberlanjutan 2012*. Diakses 5 Mei 2014 dari <http://ptba.co.id/assets/datafiles/SustainabilityReportPTBA2012.pdf>.
- Defri. (2012). Analisis Perbandingan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di BEI tahun 2011 berdasarkan Global Reporting Initiatives (GRI) G3.1. *Skripsi S1*. Jakarta: Universitas Bina Nusantara.
- Timah. (n.d.) *Laporan Keberlanjutan 2012*. Diakses 5 Mei 2014 dari <http://www.timah.com/v2/ina/report/110052010020953/laporan-tahunan/719042013123527/laporan-tahunan-2012/>.